



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana strata satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

PONIA

11740124394

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "*Aktivitas industri kecil menengah (IKM) Rumah Tamadun dalam pemberdayaan kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir*" yang ditulis oleh :

Nama : Ponia  
Nim : 11740124394  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / Tanggal : Senin / 14 Maret 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Maret 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosdi, M.A., Ph.D

NIP: 19811118 306901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP: 19700301 199903 2 002

Penguji III

Dr. Ginda, M. Ag

NIP: 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Yefni, M.Si

NIP: 197009142014112001

Penguji IV

M. Soim, MA

NIK: 130417084

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Rabu 01 Desember 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **PONIA NIM : 11740124394** dengan judul **“AKTIVITAS INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) RUMAH TAMADUN DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK DI DESA SUNGAI KUBU KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR”**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, MA**

**NIK.130 417084**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

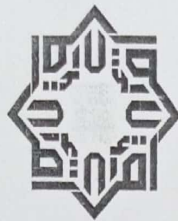
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ponia

NIM : 11740124394

Judul Skripsi : Aktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun Dalam Pemberdayaan Kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA

NIK.130 417084

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos. M. Si

NIP.49700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **PONIA**  
NIM : 11740124394  
Judul : Peran Industry Kecil Menengah (IKM) Dalam Pemberdayaan Perempuan Didesa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 06 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 April 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

**Dr. Aslati, M.Ag**

Nip. 197008172007012031

Penguji II,

**Dr. Kodarni, S.ST., M.P.d**

Nip. 130311014

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ponia  
Nim : 11740124394  
Tempat/Tanggal Lahir : Air hitam 18 September 1998  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Aktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun  
Dalam Pemberdayaan Kelompok PKK di Desa Sungai Kubu  
Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 Desember 2021

Yang membuat pernyataan

**PONIA**  
NIM. 11740124394

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 25/2021

Tanggal: 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ponia  
NIM : 11740124394  
Tempat/ Tgl Lahir : Air Hitam, 18 September 1998  
Fakultas/ Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi :

**“Aktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun dalam Pemberdayaan Kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir ”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Ponia  
NIM : 11740124394



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Ponia**  
**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul : Aktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun Dalam Pemberdayaan Kelompok PKK Di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh industri kecil dan menengah Rumah Tamadun yang bergerak di bidang tenun dan memiliki kegiatan memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi menjadi tindakan nyata. IKM Rumah Tamadun berkegiatan untuk meningkatkan keterampilan pembuatan tas lidi sawit bekerja sama dengan pemerintahan desa guna untuk memberdayakan kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk mendapatkan pengetahuan pembuatan tas lidi sawit melalui pelatihan keterampilan yang diadakan secara gratis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Aktivitas IKM Rumah Tamadun dalam pemberdayaan kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Teori yang digunakan adalah teori tentang pemberdayaan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan informan berjumlah 6 orang. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan untuk mengukur keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IKM Rumah Tamadun telah memberikan pelatihan pembuatan tas lidi sawit berupa penjemuran lidi sawit, pengeleman, dan pembentukan menjadi tas lidi sawit yang harganya lebih tinggi. Dalam aktivitas pemberdayaan kelompok PKK melalui kerajinan tangan, IKM Rumah Tamadun telah menjalankan fungsinya dalam pemberdayaan kelompok namun belum maksimal karena ada beberapa kendala.

**Kata kunci: Industri Kecil Menengah, Pemberdayaan kelompok, Rumah Tamadun**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Ponia  
**Department** : Islamic Community Development  
**Title** : *Small and Medium Enterprises (IKM) Tamadun Houses in Empowering PKK Groups in Sungai Kubu Village, Kubu District, Rokan Hilir Regency*

*This research is driven by the small and medium industry Rumah Tamadun which is engaged in weaving and has activities to empower the community. Empowerment is an effort to build capacity by encouraging, motivating, raising awareness of one's potential, and developing potential into real action. IKM Rumah Tamadun has activities to improve skills in making palm stick bags in collaboration with the village government to empower the Family Welfare Empowerment Group (PKK) to gain knowledge on making palm stick bags through skills training held free of charge. This study aimed to find out how the activities of IKM Rumah Tamadun in empowering the PKK group in Sungai Kubu Village, Kubu District, Rokan Hilir Regency. The theory used is the theory of empowerment; this research is a qualitative descriptive study with six informants. Observation, interviews, and documentation collected data; data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation, and conclusions to measure the validity of the data. The results showed that IKM Rumah Tamadun had provided training on making palm stick bags by drying palm sticks, gluing, and forming into palm stick bags that have a higher price. In empowering the PKK group through handicrafts, IKM Rumah Tamadun has carried out its function in group empowerment but has not been maximized because there are several obstacles.*

**Keywords:** *Small and Medium Industry, Group Empowerment, Tamadun House*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah Segala Puji Syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Aktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun dalam Pemberdayaan kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”**.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan Terima Kasih secara khusus Penulis sampaikan kepada

Yang teristimewa dan tercinta untuk kedua orang tuaku Ayahanda Maksud dan ibunda Tukini yang selalu setiap linangan air mata dalam limpahan doa dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga Penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih untuk kakak Tutik, kakak Sulistia, adang Jamal, Dahman, Harun, dan adikku tersayang Ramadhan telah membantu dan mendoakan penulis agar dipermudah di dalam urusan skripsi. Terimakasih banyak untuk keluarga besar Penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Selain itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih untuk semua bantuan dan dukungan baik moril maupun materil selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Bapak Dr. Imrom Rosidi, S. Pd. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Stafnya.
3. Bapak Dr.Masduki, M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas`Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si, selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Arwan M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Anti. M. Si sebagai Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Yefni, M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus sekretaris prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak M. Soim ,MA Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak dan tak kenal lelah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan pada Penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan Pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Kepada teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2017 terkhususnya Lokal B yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada teman terkhusus Febrini Putri yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ide, motivasi kepada penulis sehingga penulis lebih bersemangat.

13. Dan terimakasih kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan suport dan dan nasehat-nasehat terhadap penulis sehigga penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi Penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

Pekanbaru, 18 April 2022

Penulis,

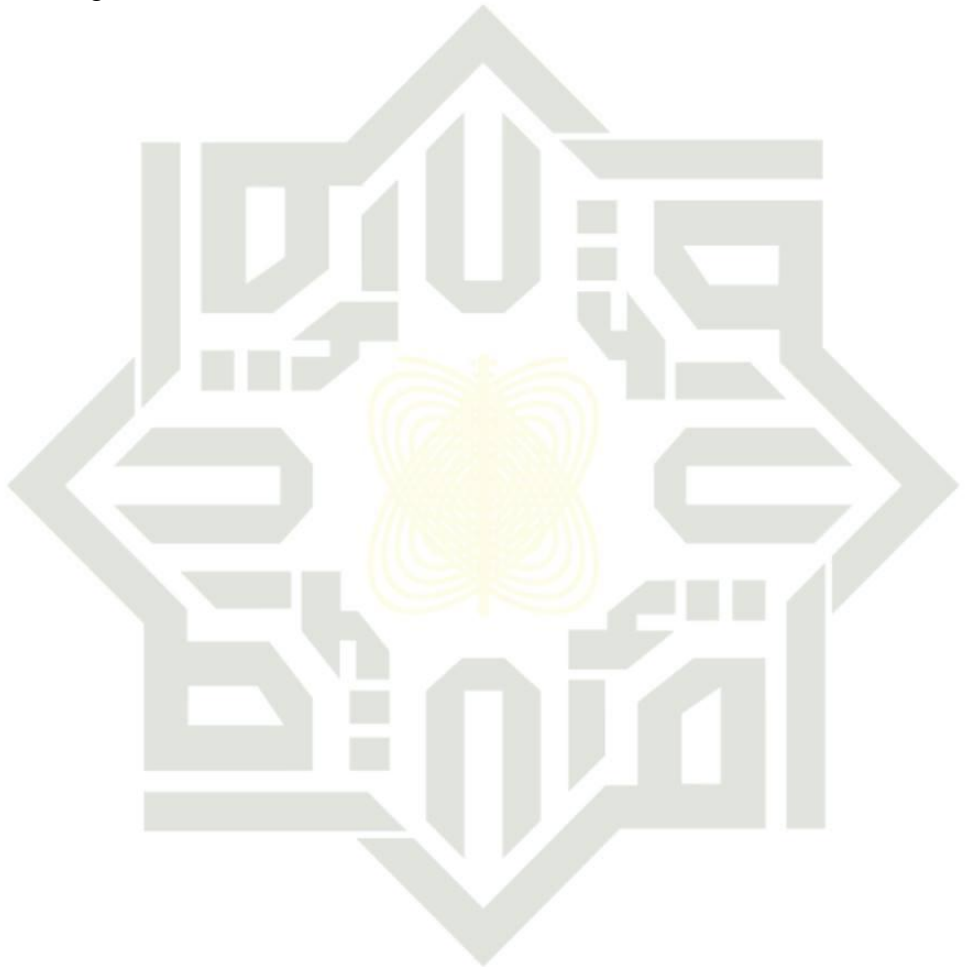
**PONIA**

**NIM. 11740124394**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka fikir .....	23
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Strktur Organisasi Ikm Rumah Tamadun .....	31



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
a. Kajian Terdahulu .....	7
b. Landasan teori .....	9
c. Konsep operasional .....	27
d. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber data .....	30
D. Informan penelitian .....	31
E. Teknik pengumpulan data .....	31
F. Teknik analisis data .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	35
A. Sejarah IKM Rumah Tamadun.....	35
B. Lokasi .....	35



**BAB VI**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

C. Visi Misi IKM Rumah Tamadun.....	35
D. Struktur organisasi IKM Rumah Tamadun .....	36
E. Deskripsi tugas .....	37
F. Standar operasional prosedur (SOP) .....	38
G. Prosedur kerja .....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah pengetahuan serta penghasilannya, sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan diri dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, dan (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>1</sup>

Pemberdayaan adalah rangkaian kegiatan yang digunakan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah masyarakat, termasuk orang-orang yang mengalami masalah kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pemikiran yang tidak lepas dari paradigma (cara Pandang) pembangunan yang berpusat pada rakyat. setiap upaya pemberdayaan harus mengarah pada terciptanya suatu lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati kehidupan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Dalam pemberdayaan ada dua hal yang tidak dapat terpisah dan saling terkait yaitu masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak yang harus diberdayakan, dan pihak yang menaruh keperdulian sebagai pihak yang memberdayakan

Industri kecil merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan yang mempunyai andil besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia, meskipun sifat usahanya yang kebanyakan masih

<sup>1</sup> Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), Cet Ke-1, Hlm.57



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan pembinaan yang terus-menerus agar masalah yang dihadapi dapat segera diatasi. Beberapa masalah utama yang sering dihadapi antara lain masalah permodalan, pemasaran dan ketrampilan dalam mengelola usaha. Masyarakat desa dengan sumber-sumber daya tanah dan modal yang terbatas, kesempatan-kesempatan kerja bagi wanita merupakan sumber pendapatan penting bagi rumah tangga. Akses wanita terhadap kesempatan kerja lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor individu meliputi tingkat pendidikan, ketrampilan, dan kemampuan fisik untuk memperoleh serta akses terhadap informasi pasar kerja, sedangkan faktor lingkungan lebih berhubungan dengan dengan ada tidaknya peluang kerja.<sup>2</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan Industri kecil menengah ( IKM) Rumah Tamadun yaitu dengan memberikan pelatihan keterampilan terhadap kelompok PKK yang ada di Desa Sungai Kubu. IKM Rumah Tamadun adalah suatu IKM yang bergerak dibidang kerajinan tenun dan kerajinan tangan dengan melestarikan budaya dan kearifan lokal. Kerajinan ini juga memudahkan para wisatawan lokal dan mancanegara dalam mendapatkan berbagai kerajinan tangan sebagai oleh-oleh atau souvenir khas Kabupaten Rokan Hilir seperti Tanjak, Peci Songket, Selendang, Kerosang (Bros Tanjak), Tas Lidi Sawit, Peci Jaguar. Pemasaran produk-produk dari IKM Rumah Tamadun terdapat di Hotel, Bandara, Mall dan juga bahkan sampai ke Malaysia dan Cina.

IKM Rumah Tamadun ini berdiri sejak Mei 2017. Nama rumah Tamadun berarti Rumah Peradaban, makna sesungguhnya ialah memberi inovasi baru di Kabupaten Rokan Hilir dan menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya melestarikan budaya. Slogan yang diangkat IKM Rumah Tamadun ialah “ Bergaya Sembari Melestarikan Budaya “ yang digagas oleh putra asli daerah Kabupaten Rokan Hilir, yang bernama Hendra Dermawan, S.Pd yang semangat tinggi dalam memberikan nuansa baru dalam bergaya, namun tidak

<sup>2</sup> Putri Martisari, Peran Ibu RumahTangga Dalam Usaha Industri Kecil. Semarang: UNNES, 2008, hal. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lepas untuk melestarikan budaya. Selain membuat kerajinan tangan IKM Rumah Tamadun juga ikut serta dalam pemberdayaan kelompok PKK didesa Sungai Kubu. Usaha- usaha yang dapat dilakukan untuk lebih memberdayakan kelompok PKK yaitu dengan melakukan berbagai aktifitas kegiatan mulai dari sosialisasi serta pelatihan. Tujuannya diharapkan dapat membantu terwujudnya perempuan yang mandiri dan memiliki kemampuan dalam berbagai bidang serta mampu bersaing dengan kaum laki-laki.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Aktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun Dalam Pemberdayaan Kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini diberikan penegasan istilah, adapun penegasan istilah yang dimaksudkan adalah :

### 1. Aktivitas

Aktivitas adalah kerja atau salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan, termasuk aksebilitasnya terhadap pemberdayaan yang terkait dengan pekerjaan, aktivitas sosialnya dan lain-lain.<sup>3</sup>

Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh IKM Rumah Tamadun dalam pemberdayaan kelompok PKK melalui pelatihan tas lidi sawit.

### 2. Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun

IKM Rumah Tamadun merupakan usaha yang bergerak dibidang keajinan tenun dengan melestarikan budaya lokal yang menghasilkan kerajinan tangan.

<sup>3</sup> Totok mardikanto, poerwoko soebianto. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung: Alfabeta 2015) hal 28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pemberdayaan Kelompok PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangun masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun mengerahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.<sup>4</sup>

Kelompok PKK dalam penelitian ini adalah kelompok PKK yang diajarkan oleh pihak IKM Rumah Tamadun kepada ibu-ibu PKK dengan bermacam-macam pelatihan kerajinan tangan yang diajarkan setiap tahunnya. Seperti pelatihan pembuatan Tas lidi sawit, tanjak dan piring dari lidi sawit.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan dilatar belakang diatas maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana Aktivitas Industry Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun Dalam Pemberdayaan kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

#### 1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Dari yang apa peneliti ungkapkan dilatar belakang dan permasalahan, maka tujuan peneliti untuk mengetahui Bagaimana Aktivitas industri kecil menengah (IKM) Rumah Tamadun dalam pemberdayaan kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaen Rokan Hilir.

<sup>4</sup> Undang-undang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Nomor 1 Tahun 2013

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4.2 Kegunaan penelitian

1. Penelitian ini berguna untuk menyelesaikan program studi SI, agar mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwad Dan Komunikasi d Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan peneliti serta untuk menambah wawasan masyarakat mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh IKM Rumah Tamadun.
3. Penelitian ini berguna untuk sebagai acuan dan referensi bagi peneliti yang membutuhkan serta untuk menjadi koleksi bagi perpustakaan di UIN Suska Riau, khususnya Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

### 1.4.3 Sistematis Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian tersebut sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

#### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab ini Terdiri dari Kajian Terdahulu, Konsep Operasional dan Kerangka Berfikir.

#### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Dan Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dan saran dari apa yang telah penulis uraikan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

## **BAB VI : PENUTUP**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut :

- A. Penelitian yang dilakukan oleh **Vikka Yunitasari** tahun 2019 **Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang** skripsi yang berjudul **peran Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal**. Penelitian ini dilakukan secara Pendekatan Deskripsi Kualitatif. Berdasarkan analisis data bahwa Berdasarkan analisis data bahwa dengan mengembangkan organisasi organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok seperti program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui teori pemberdayaan suharto yaitu 5P yang memberikan pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan untuk mencapai kesejahteraan yaitu dengan keterlibatannya perempuan di PKK. Hasil kesejahteraan keluarga itu nantinya dapat dilihat dari adanya peningkatan kualitas hidup keluarga. Selain itu, permasalahan menyangkut adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari tema subjek penelitian.<sup>5</sup>
- B. Penelitian yang dilakukan oleh **Maya Afrida Elania Harahap** pada tahun 2021 **Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU** yang berjudul **Aktivitas Usaha Tenun Kain Songket Melayu Komunitas Ibu-Ibu Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi**

<sup>5</sup> Vikka Yunitasari. 2019. *peran Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keluarga.** Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif yang mana penulis menggambarkan fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Berdasarkan analisis data bahwa Aktivitas Usaha Tenun kain songket melayu komunitas ibu-ibu Dalam Meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan dimiliki oleh rakyat dan untuk rakyat dapat membangun ekonomi rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari tema subjek penelitian.<sup>6</sup>

C. Penelitian yang dilakukan oleh **M. Syaidi Fatoni** pada tahun 2019 fakultas **Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung** yang berjudul **Aktivitas Home Industri Kerupuk Kemplang Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung**. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang mana penulis menggambarkan fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Berdasarkan analisis data bahwa Aktivitas Home Industri Kerupuk Kemplang Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga. Adanya aktivitas home industri tersebut dapat dikatakan bahwa ekonomi keluarga di Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung telah meningkat. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari tema subjek penelitian<sup>7</sup>

D. Penelitian yang dilakukan oleh **Hartati H.Lahabu** pada tahun 2012 yang berjudul **“Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Kegiatan Keterampilan Membuat Bunga Sinetron Di Desa Pangadaa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”**. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang mana penulis

<sup>6</sup> Maya Afrida Elania Harahap. 2021. *Aktivitas Usaha Tenun Kain Songket Melayu Komunitas Ibu-Ibu Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga*. Skripsi. Riau. UIN SUSKA RIAU

<sup>7</sup> M. Syaidi Fatoni. 2019. *Aktivitas Home Industri Kerupuk Kemplang Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Berdasarkan analisis data bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kegiatan keterampilan membuat bunga sinetron di desa pangadaa kecamatan bongomeme kabupaten gorontalo sudah berjalan hamper 3 tahun, dan dampaknya dapat dirasakan oleh keluarga karna mendapatkan penghasilan yang cukup dengan nilai jual bunga sinetron yang sangat tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari tema subjek penelitian<sup>8</sup>

## 2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambar sistematis ini dijabarkan dan dihubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

### A. Pengertian Aktivitas

Secara umum aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha yaitu dengan mengerahkan tenaga dan badan untuk mencapai suatu maksud dengan inisiatif sendiri.<sup>9</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan “aktivitas” adalah:

1. Keatifan dan kegiatan
2. Kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian kerja dalam perusahaan.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Hartati H.Lahabu. 2012. *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Kegiatan Keterampilan Membuat Bunga Sinetron*. Skripsi.

<sup>9</sup> W.J.S Poerdaminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal 62

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka: 2005), Edisi ke-3,hal 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas adalah suatu kegiatan atau kerja yang dilakukan dalam tiap-tiap bagian perusahaan. Menurut Anton M. Mulyono mendefinisikan aktivitas sebagai kegiatan keaktifan, baik kegiatan fisik maupun non fisik. Sedangkan Sriyono mendefinisikan bahwa aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan baik secara jasmani maupun rohani. Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan kegiatan seseorang yang dilakukan baik secara jasmani maupun rohani atau kegiatan fisik maupun non fisik.<sup>11</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut, karena menurut Samuel Soeitoe sebenarnya, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.<sup>12</sup>

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa aktivitas adalah kegiatan, kesibukan atau bisa diartikan kerja sama yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok dengan tujuan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

### 2.2.2 Konsep Industri Kecil

#### A. Pengertian Industri Kecil

Menurut undang-undang No. 5 tahun 1984 tentang perindustrian, dinyatakan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi menjadi barang yang nilainya lebih tinggi untuk penggunaan.<sup>13</sup> Sedangkan dalam kamus istilah ekonomi industri adalah usaha produktif, terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu dalam menyelenggarakan jasa-jasa transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah yang relatif besar.

<sup>11</sup> Gurupengajar.com diakses pada tanggal 4 Februari 2021

<sup>12</sup> Samuel Soeitoe, Psikologi Pendidikan II, (Jakarta: FEUI, 1982), H.52

<sup>13</sup> <https://peraturan.bpk.go.id>. *Undang-Undang (UU) Tentang Perindustrian*. Diakses pada hari: Jum'at 29 Juni 1984

Kegiatan ekonomi dapat dilakukan secara perorangan/home industri maupun perusahaan. Oleh karena itu, berbagai ragam atau jenis perusahaan dapat dikatakan industri seperti :

1. Perusahaan membuat kerupuk merupakan industri pembuat kerupuk
2. Perusahaan pembuat jamu merupakan industri obat-obatan
3. Perusahaan pembuat genteng, batako, atau merupakan industri bangunan rumah
4. Perusahaan pembuatan kecap, minuman, kue kering, roti, merupakan industri makanan dan minuman
5. Perusahaan pembuatan sepatu dan sandal merupakan industri sandal dan sepatu
6. Perusahaan pemental benang, pembuat tekstil, merupakan industri bahan pakaian
7. Perusahaan pembuat kabel telon adalah bagian industri telekomunikasi
8. Perusahaan minyak goreng adalah industri minyak goreng
9. Perusahaan penghasil kelapa sawit, teh, coklat merupakan industri pertanian yang dikenal dengan istilah agroindustri

Sedangkan pengertian industri kecil menurut M. Tohar bahwa definisi industri kecil dari berbagai segi, yaitu:

1. Berdasarkan total aset  
Pengusaha kecil adalah pengusaha memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.2.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat membuka usaha
2. Berdasarkan total penjualan  
Pengusaha kecil adalah pengusaha yang memiliki hasil total penjualan bersih paling banyak Rp. 1000.000.000/tahun
3. Berdasarkan status kepemilikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengusaha kecil adalah usaha berbentuk perorangan yang bisa berbadan hukum yang didalamnya termasuk koperasi.<sup>14</sup>

### B. Macam-Macam Industri

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap-tiap negara atau daerah. Pada umumnya, makin laju tingkat perindustrian disuatu negara atau daerah makin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut.

Adapun klasifikasi industri berdasarkan kriteria masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku
  - a. Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam, misalnya industri pertanian, perikanan, dan kehutanan.
  - b. Industri non ekstraktif, yaitu industri yang mengolah lebih lanjut hasil industri lain. Misalnya industri kayu lapis dan industri kain.
  - c. Industri fasilitatif, yaitu kegiatan industri yang menjual jasa seperti angkutan dan lain-lain
2. Menurut biro pusat statistik (BPS) pengelompokan industri berdasarkan tenaga kerja ini dibedakan menjadi 4 yaitu :
  - a. Perusahaan atau industri besar yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang atau lebih. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan, misalnya industri tekstil.

<sup>14</sup> Siska Ariani Syofi. Skripsi. *Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)*. (Semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo) hal. 16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perusahaan atau industri sedang, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah 20-99 orang
- c. Perusahaan atau industri kecil, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah 5-19 orang. Ciriya yaitu memiliki modal yang relatif kecil, tenaga kerjanya masih terbatas. Misalnya industri batu bata dan lain-lain.

Industri kerajinan rumah tangga yaitu industri yang menggunakan kurang dari 4 orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar). Ciri industri ini adalah memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berjumlah 4 orang atau bahkan kurang dari 4 orang, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya, misalnya industri makanan ringan.

3. Klasifikasi industri berdasarkan produksi yang dihasilkan
  - a. Industri primer, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut. Misalnya industri anyaman, industri konveksi, industri makanan dan minuman.
  - b. Industri sekunder, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sebelum dinikmati atau digunakan, misalnya industri pemintalan benang, industri ban, industri baja, industri tekstil.
  - c. Industri tersier, yaitu industri yang hasilnya tidak berupa barang atau benda yang dapat dinikmati atau digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung, melainkan berupa jasa layanan yang dapat mempermudah atau mmbantu kebutuhan masyarakat. Misalnya industri angkutan, industri perbankan, industri pariwisata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Irzan Azhari Saleh industri di Indonesia dapat digolongkan berdasarkan eksistensinya kedalam beberapa kategori, yaitu:

1. Industri lokal, yaitu kelompok industri yang menggantungkan kelangsungan hidupnya kepada pasar yang terbatas serta tersebar dari segi lokasinya. Skala usaha ini sangat kecil sedangkan target pemasarannya sangat terbatas sehingga alat transportasinya juga sangat sederhana seperti sepeda dan gerobak.
2. Industri sentra yaitu kelompok jenis industri yang dari segi satuan usahanya mempunyai skala usaha kecil tetapi membentuk suatu pengelompokan kawasan industri yang terdiri dari kumpulan unit-unit yang menghasilkan barang sejenis dari segi pemasarannya. Kategori jenis industri sentra ini umumnya menjangkau pasar yang lebih luas dari jenis lokal
3. Industri mandiri, yaitu kelompok industri kecil yang masih tergolong usaha kecil namun dalam pengelolaan produknya mampu mengadaptasi teknologi canggih dan target pemasarannya yang lebih luas.<sup>15</sup>

**C. Manfaat Industri Kecil**

Industri kecil juga memberi manfaat sosial yang sangat berarti bagi perekonomian yaitu :

1. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat, baik itu sandang, pangan, dan papan
2. Terciptanya lapangan pekerjaan baru semakin banyak industri yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap terutama pada industri padat karya
3. Dapat meningkatkan pendapatan perkapita

<sup>15</sup> Irzan Azhari Saleh, *Industri Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, (Bina Aksara : Jakarta), hal 51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dapat ikut serta dalam pembangunan nasional dibidang ekonomi terutama sektor industri.<sup>16</sup>

**D. Kriteria Industri Kecil**

Kriteria industri kecil menurut UU RI No. 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil pasal 5 ayat 1 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000
3. Milik warga negara indonesia
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dab berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah maupun Usahan Besar.
5. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum, termasuk koperasi.<sup>17</sup>

**E. Ciri-Ciri Industri Kecil**

Ciri-ciri industri kecil menurut para ahli sama dengan sektor informal adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan formal yang rendah
2. Modal usaha sedikit
3. Upah rendah
4. Kegiatan dalam skala kecil

Dengan melihat ciri-ciri diatas merupakan bukti bahwa industri kecil memperoleh pembinaan-pembinaan demi meningkatkan produktivitas dan kualitas sehingga mampu bersaing dengan industri besar. Berikut ini uraian karakteristik tentang industri kecil sering ditemui masyarakat yaitu sebagai berikut :

<sup>16</sup> *Ibid* hal 5

<sup>17</sup> <https://jdih.kemenkeu.go.id>. Tentang industri kecil



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemilik merangkap manajer perusahaan yang bekerja sendiri memiliki gaya manajemen sendiri (merangkap semua fungsi manajerial seperti *marketing, finance, dan administrasi*).
2. Perusahaan keluarga, dimana pengelolaan mungkin tidak memiliki keahlian manajerial yang handal.
3. Sebagian besar membuat lapangan pekerjaan baru, inovasi, sumberdaya baru serta barang dan jasa-jasa.
4. Resiko usaha menjadi beban pemilik
5. Pertumbuhan yang lambat, tidak teratur, terkadang cepat dan *premature*.
6. Freksibel terhadap bentuk fluktuasi jangka pendek, namun tidak memiliki rencana jangka panjang.
7. Independent dalam penentuan harga produksi atau barang atau jasa-jasanya
8. Prosedur hukumnya sederhana
9. Pajak relative ringan, karenayang dikenakan pajak adalah pribadi pengusaha bukan pengusahanya
10. Komunikasi dengan pihak luar bersifat pribadi
11. Mudah dalam proses pendiriannya
12. Mudah dibubarkan setiap saat jika dihendaki
13. Pemilik pengelola secara mandiri dan bebas waktu
14. Pemilik menerima seluruh laba
15. Umumnya mempunyai kecenderungan mampu untuk service
16. Merupakan tipe usaha yang paling cocok untuk mengelola produk, jasa atau proyek perintisan yang sama sekali baru atau belum pernah ada yang mencobanya sehingga sedikit pesaing
17. Terbukanya peluang karena adanya berbagai kemudahan dalam peraturan dan kebijakan pemerintah yang mendukung berkembangnya usaha kecil di indonesia relative tidak membutuhkan investasi yang terlalu besar, tenaga kerja yang tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendidikan tinggi, serta sarana produksinya yang tidak terlalu mahal.<sup>18</sup>

### 2.2.3 Konsep Pemberdayaan Masyarakat

#### A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan atau keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai proses pemberdayaan merujuk pada kemampuan, untuk berpartisipasi memperoleh kesempatan atau mengakses sumber daya dan layanan yang diperlukan guna memperbaiki mutu hidupnya (baik secara individual, kelompok dan masyarakat dalam arti luas). Dengan pemahaman seperti itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala/upgrade utilitas dari objek yang diberdayakan.<sup>19</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahterannya secara mandiri.

Pemberdayaan adalah proses pembangunan sdm atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreativitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Sedangkan pemberdayaan menurut para ahli yaitu :

- a. Sumodiningrat, pemberdayaan adalah upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.

<sup>18</sup> Sartini Pawe, *Peranan industri rumah tangga dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Roworena kec. Ende*. (Malang. Universitas Negeri Malang) hal 23

<sup>19</sup> Kotok mardikanto, *poerwoko soebianto. Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. (Bandung. Alfabeta.2019) hal 61

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Chambers, pemberdayaan adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.
- c. Widjaya, pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat ialah upaya untuk membentuk masyarakat menjadi masyarakat berdaya yang mampu memanfaatkan potensi yang mereka miliki yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.<sup>20</sup>

Menurut beberapa pakar yang terdapat dalam buku Edi Suharto, menggunakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan. Menurut Jim Ife dalam membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.<sup>21</sup>

Masih dalam buku tersebut, person mengatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat Memberdayakan Masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk

<sup>20</sup> Muhammad Soim, Achmad Gozali Asyafi'I, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm. 188-189

<sup>21</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial* (Bandung: Ptrevika Asitam, 2005) Cet Ke1, Hlm57



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun social seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>22</sup>

Adapun cara yang di tempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya,kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang di miliknya, kemudian berupaya untuk mengembangkan kompetisi yang dimiliki tersebut.

Dengan kata lain memberdayakan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Aspek-aspek pemberdayaan masyarakat terdiri dari:

- a. Menciptakan suasana yang bisa menimbulkan potensi dari masyarakat yang bisa berkembang. Fokusnya bahwa setiap individu, masyarakat memiliki potensi yang berkembang, yang berarti suatu masyarakat pasti memiliki potensi yang bisa dikembangkan, sehingga memiliki kesempatan untuk mandiri.
- b. Memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat, Hal ini diperlukan aksi yang nyata dari masyarakat itu sendiri agar bisa membuka peluang dalam melihat potensi yang dimiliki.
- c. Pemberdayaan memiliki makna melindungi agar tidak semakin lemah oleh adanya pihak dari yang menindas.

Adapun usaha untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat bisa digolongkan dari beberpa aspek:

1. menciptakan suasana yang bisa menimbulkan potensi dari masyarakat bisa berkembang. Fokusnya bahwa setiap individu,

<sup>22</sup>bid hal 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat memiliki potensi yang berkembang, yang berarti suatu masyarakat pasti memiliki potensi yang bisa dikembangkan, sehingga memiliki kesempatan untuk mandiri. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan potensi yang dimilikinya untuk berkembang.

2. memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Hal ini diperlukan aksi yang nyata dari masyarakat itu sendiri agar bisa membuka peluang dalam melihat potensi yang dimiliki.<sup>23</sup>

Islam memandang suatu pemberdayaan atas masyarakat madani sebagai suatu hal yang penting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam akan memiliki pendekatan-pendekatan yang holistik dan strategis. Berkaitan dengan itu, Islam telah memiliki paradigma strategis dan holistik dalam memandang suatu pemberdayaan. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya baik yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatan di dunia maupun kesejahteraan dan keselamatan akhirat.<sup>24</sup>

**B. Tujuan dan Sasaran Pemberdayaan**

Tujuan pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri) maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil)

Kemudian tujuan pemberdayaan juga adalah mendirikan manusia atau membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah yang lebih baik secara berkesinambungan. Oleh karenanya,

<sup>23</sup>Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat". (Bandung; PT Refika Aditama, 2009), hlm 99.

<sup>24</sup>Nani Machendrawaty dan Agus Ahmad Safi'i, Pengembangan Masyarakat Islam, (Bandung: Gerbang Masyarakat Baru, 2005), hlm 70

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan atau pengembangan masyarakat adalah upaya untuk memperluas pilihan bagi masyarakat, ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Untuk itu setiap pemberdayaan diarahkan untuk peningkatan martabat manusia sehingga menjadikan masyarakat maju dalam berbagai aspek

Menurut Ambar Teguh tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan menggunakan daya kemampuan yang terdiri atas kognitif, konatif, psikomotorik, efektif dengan penerahan sumber daya yang oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.<sup>25</sup>

Menurut Ambar Teguh untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka masyarakat secara bertatap akan memperoleh kemampuan tersebut masyarakat harus menjalani proses belajar. Dengan proses belajar tersebut akan diperoleh kemampuan/daya dari waktu ke waktu. Dengan demikian akan terakumulasi kemampuan yang memadai, untuk mengantarkan kemandirian mereka. Apa yang diharapkan dari pemberdayaan yang merupakan suatu visualisasi dari pembangunan social ini diharapkan dapat mewujudkan komunitas yang baik, masyarakat yang ideal.

Menurut Schumacher perlu dipikirkan siapa yang sesungguhnya siapa yang menjadi sasaran pemberdayaan. Schumacher

<sup>25</sup> Herning suryo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemandirian Masyarakat*. Jurnal.Vol.1. No 29. Hal 46



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pandangan pemberdayaan sebagai suatu bagian dari masyarakat miskin dengan tidak harus menghilangkan ketimpangan struktural lebih dahulu. Masyarakat miskin sesungguhnya memiliki daya untuk membangun. Menurut Edi Suharto ada beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah dan tidak berdaya yang merupakan sasaran pemberdayaan, yaitu meliputi :

- a. Kelompok lemah secara structural, baik lemah kelas, gender, maupun etnis.
- b. Kelompok lemah khusus seperti manula, anak-anak, remaja, penyandang cacat, gay, dan lesbian masyarakat terasing
- c. Kelompok lemah personal yaitu mereka yang mengalami masalah pribadi atau keluarga.

Pemaknaan pemberdayaan selanjutnya seiring dengan konsep *good governance*. Konsep ini mengetengahkan ada tiga pilar yang harus dipertemukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Ketiga pilar tersebut adalah pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendak menjalin hubungan kemitraan yang selaras.<sup>26</sup>

### C. Tahap–Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah:

#### 1. Tahap penyadaran

Pada tahap ini Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang

<sup>26</sup> Tyas arma rindi. *Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata (studi kasus desa wonokarto, kec. Sekampung kab. Lampung timur)*. (Lampung. IAIN Metro). Hal 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisinya saat itu dan akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat menggugah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

#### 2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan

Dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan dan kecakapan ketrampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Dengan adanya pengetahuan dan kecakapan keterampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### 3. Tahap kemandirian

Dalam tahapan kemandirian ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi pemberdayaan masyarakat memiliki tujuh tahapan, yaitu sebagai berikut

##### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu: *pertama*, menyiapkan petugas. Yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh *community worker*, dan *kedua* menyiapkan lapangan untuk yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara *non-direktif*.

##### 2. Tahap pengkajian (*assesment*)

<sup>27</sup> Dra.Ambar Teguh Sulistiyani, M.Si. 2017. Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan. (Gava Media: Yogyakarta) hal 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui tokoh-tokoh masyarakat (*key person*) tetapi juga dapat dilakukan oleh kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (*feel needs*) dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

3. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan

Pada tahap ini petugas sebagai agen perubah (*exchange again*) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang harus dilakukan.

4. Tahap pemformulasi rencana aksi

Pada tahap ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Disamping itu petugas juga membantu untuk memformulasikan gagasan mereka kedalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.

5. Tahap pelaksanaan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antara petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahap ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan.

6. Tahap evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan sebaiknya melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek bisa terbentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunitas masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.

## 7. Tahap terminasi

Tahap terminasi merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti, petugas harus tetap melakukan kontak meskipun tidak secara rutin. Kemudian secara perlahan-lahan mengurangi kontak dengan komunitas sasaran.<sup>28</sup>

**D. Pemberdayaan Kelompok PKK**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.<sup>29</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 2013 pasal 1 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju

<sup>28</sup> Budi baihakki. Skripsi. *Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Urban Farming Yayasan Bunga Melati Indonesia (Ybmi) Di Perigi Baru.*(Jakarta.UIN syarif hidayatullah) hal 50

<sup>29</sup> <https://media.neliti.com/media/publications/251577-peranan-pkk-dalam-meningkatkan-pemberday-19bb3e5f.pdf>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan wadah yang menggali dan mengerakkan partisipasi masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga, ini berarti wadah yang menampung serta melaksanakan aspirasi dan inisiatif masyarakat dalam usaha menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai mekanisme dan gerakan yang telah berkembang di desa-desa di seluruh pelosok tanah air, telah menunjukkan keberhasilannya dengan perempuan sebagai peran utamanya. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun mengerahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

### 2.3 Konsep Operasional

Menurut Singarimbun<sup>30</sup> konsep operasional bisa dikatakan upaya menerjemahkan konsep atau sesuatu yang abstrak kedalam bentuk yang konkrit. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik sebuah pernyataan atau batasan dari hasil mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep, konstruk, variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel. Dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menilai dan mengukur variabel penelitian diatas, maka penulis merasa perlu untuk menentukan defenisi konsep.

Berdasarkan dari tahap-tahap pemberdayaan dalam bukunya Ambar Teguh Sulistyani, terdapat tiga tahapan pemberdayaan yaitu:

#### 1. Tahap Penyadaran

<sup>30</sup> Singarimbun, Masri. *Metode penelitian survey*. LP3S, (Jakarta, 1989) hal 103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri, dengan cara memberikan sosialisasi.

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial,

Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun social.

### 2. Tahap pelatihan keterampilan

Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang diserap menggunakan akal, ide, pemikiran, serta didukung daya dalam arti kreatif guna menciptakan, mengubah atau menjadikan sesuatu menjadi lebih bermakna dan bernilai guna sehingga dapat menghasilkan sebuah hasil pengerjaan yang bernilai secara mendasar.

Di dalam memberikan pelatihan keterampilan diajarkan pelatihan pembuatan tas lidi sawit yang mana dengan pelatihan ini lebih terbuka wawasan dan kreativitasnya yang terdapat di dalam diri mereka sendiri dan bisa menghasilkan kerajinan yang bernilai ekonomis

### 3. Kemandirian

Kemandirian ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian<sup>31</sup>. Didalam kerangka berpikir inilah akan disusukkan masalah penelitian yang akan diidentifikasi dalam kerangka teori yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.<sup>32</sup>

Kerangka berpikir biasanya disebut kerangka konseptual kerangka pikir merupakan uraian dari pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang merjadi objek permasalahan.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).Hal 43.

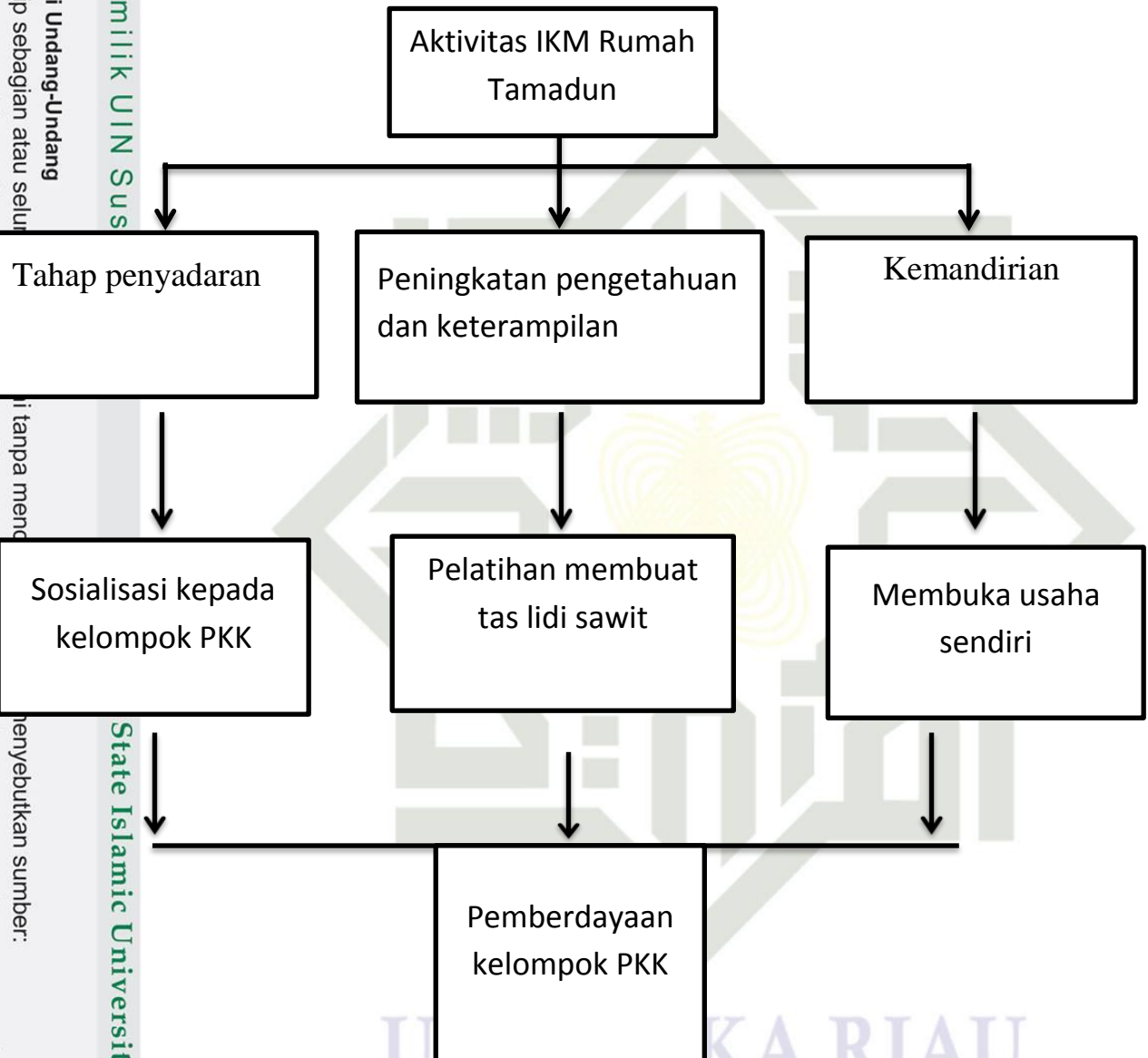
<sup>32</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010).Hal 39

<sup>33</sup> Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh isi tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penomoran, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 2.1**  
**Kerangka fikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berawal dari observasi, wawancara dokumentasi dan lain-lain.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun yang beralamat di Desa Sungai Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Waktu penelitian di Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun di Desa Sungai Kubu sebelum seminar Proposal pada tanggal 18 September sampai 18 Oktober 2021. Dan setelah seminar proposal insyaallah penulis akan melakukan penelitian di Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun 18 November 2021 sampai bulan 31 Desember 2021.

#### 3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan sebagai data terdiri dari dua macam data yaitu:

##### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lokasi yang akan dilakukan penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Direktur Utama IKM Rumah Tamadun, Staff IKM Rumah Tamadun serta kelompok PKK yang mengikuti kegiatan yang dilakukan IKM Rumah Tamadun di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir melalui wawancara dan Observasi.

<sup>34</sup> Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Premadamedia Group, 2015, h.132



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media sebagai perantaranya.<sup>35</sup> Data diperoleh melalui dokumentasi penulis dan dokumentasi di IKM Rumah Tamadun.

### 3.4 Informan Penelitian

Adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari dua kategori pertama informan kunci dan informan pendukung seperti dalam table 3.1

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Hendra Dermawan S.Pd	Direktur utama	Informan kunci
2	Zaudi	Direktur keuangan	Informan pendukung
3	Mardiatun	Kelompok PKK	Informan pendukung
4	Tuti mariani	Kelompok PKK	Informan pendukung
5	Marisah	Kelompok PKK	Informan pendukung
6	Kiki	Kelompok PKK	Informan pendukung

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap penulis membutuhkan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu:

### a. Observasi

Observasi pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian melalui pengamatan pasca indera peneliti. Metode ini digunakan penulis sebagai penunjang, dimana penulis melakukan observasi dengan cara mengumpulkan data-data

<sup>35</sup> Prasetya Irawan, Logika dan prosedur penelitan,(Jakarta: STIA-IAN,1999) hal 87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja, tetapi juga mencatat untuk memperoleh data-data yang konkrit dan jelas.

**b. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah proses yang diperoleh dari keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara menyampaikan Tanya jawab sambil berhadapan dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan susunan pertanyaan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (*guide*). Inti dari menggunakan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu ada pewawancara, responden, materi wawancara, dan menggunakan pedoman wawancara.<sup>36</sup>

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Maksud mengumpulkan dokumen adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasisosial dan arti berbagai factor disekitar subjek penelitian.

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai fisik penelitian dan hasil penelitian dan hasil dokumentasi ini akan menjadi sangat akurat.<sup>37</sup>

**3.6 Validasi data**

Validitas Data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur.<sup>38</sup> setelah peneliti selesai dilakukan, maka kemudian selanjutnya perlu dilakukan validitas data ataupun pengujian dan pengecekan keabsahan data.

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk kepentingan

<sup>36</sup> Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 1999), hal 234

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1989) hal 161

<sup>38</sup> Elinaro ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Pubic Relation Kuantitatif Dan Kalitatif*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2011. Hal 187

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data itu. Empat macam triangulasi dengan teknik pemeriksaan yang dapat memanfaatkan sebagai penggunaan narasumber, metode, teori, dan penyelidikan.

Jadi triangulasi berarti menggunakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kebenaran yang ada didalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai macam kejadian dari hubungan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recek temuannya dengan dengan jalan membandingkan dengan sumber, metode, teori, dan penyelidikan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan.

- a. Mengajukan berbagai macam pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>39</sup>

Sedangkan triangulasi dibagi atas empat model, yaitu triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yang mana triangulasi ini adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian penelitian. Triangulasi metode dapat dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya juga dengan cara cek dan recek.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan satu dengan informan lainnya, sehingga data yang diperoleh dinilai valid.

### 3. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan data kedalam pola,

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit*, 330-332

<sup>40</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004) hal 41



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

katagori dan uraian yang mendasar sehingga dapat menemukan tema serta dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disampaikan oleh data.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan model Miles dan Humbermen dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang meliputi: <sup>41</sup>

#### 1) Pengumpulan Data

Data yang didapat peneliti dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2) Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

#### 3) Penyajian Data

Data-data yang diperoleh langsung dilapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan penelusuran data akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

#### 4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dimana kesimpulan merupakan hasil dari apa yang peneliti cari dalam sebuah penelitian yang didasarkan pada penggabungan informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian data.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, dengan analisis deskriptif kualitatif, maka tergambarlah aktivitas industry kecil menengah (IKM) Rumah Tamadun.

<sup>41</sup>Moleong lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Remaja, 2002) hal 248

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Tamadun

IKM Rumah Tamadun yaitu industri kecil yang didirikan oleh Hendra Dermawan, S.Pd dimana IKM Rumah Tamadun berdiri sejak Mei 2017. Nama rumah tamadun berarti rumah peradaban, makna sesungguhnya ialah memberi inovasi baru di Kab. Rokan Hilir dan menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya melestarikan budaya.

IKM Rumah Tamadun bergerak dibidang kerajinan tenun dengan melestarikan budaya dan kearifan lokal. Kerajinan ini juga memudahkan para wisatawan lokal dan mancanegara dalam mendapatkan berbagai kerajinan tangan sebagai oleh-oleh atau souvenir khas Kabupaten Rokan Hilir seperti Tanjak, Peci Songket, Selendang, Kerosang (Bros Tanjak), Tas Lidi Sawit, Peci Jaguar.

Slogan yang diangkat IKM Rumah Tamadun ialah “ Bergaya Sembari Melestarikan Budaya” yang digagas oleh putra asli daerah kabupaten Rokan Hilir yang bernama Hendra Dermawan dengan semangat tinggi dalam memberikan nuansa baru dalam bergaya, namun tidak lepas untuk melestarikan budaya<sup>42</sup>

#### 4.2 Lokasi

IKM Rumah Tamadun beralamat di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

#### 4.3 Visi Misi IKM Rumah Tamadun

##### A. Visi IKM Rumah Tamadun

“ Bergaya Sembari Melestarikan Budaya”

##### B. Misi IKM Rumah Tamadun

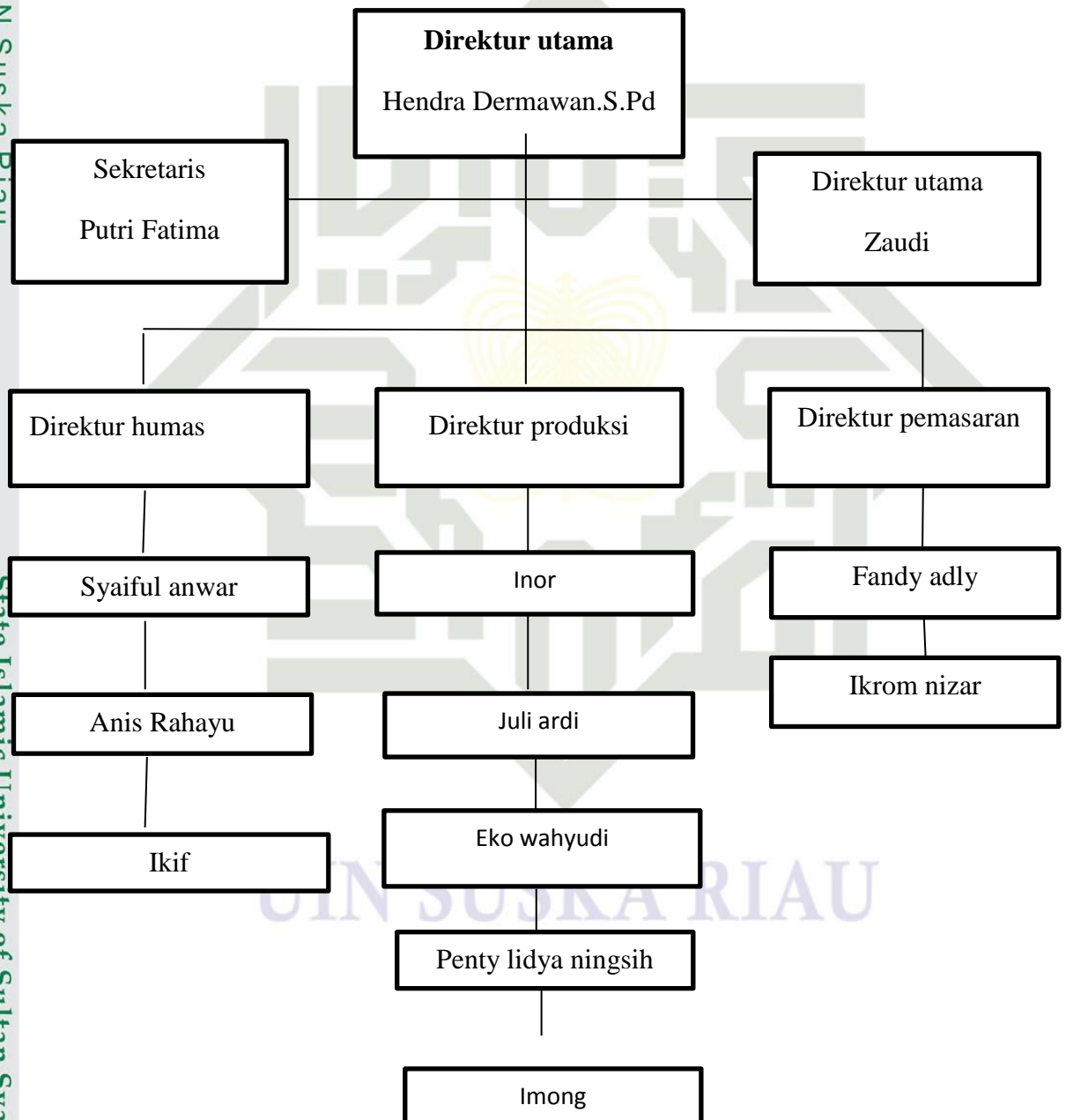
1. Menjadi pusat pengembangan produk kerajinan
2. Upaya penyelamatan lingkungan dengan menghasilkan produk daur ulang yang unggul

<sup>42</sup>Data dokumentasi IKM Rumah Tamadun tahun 2017

3. Upaya pelestarian budaya dan kearifan lokal dari kepunahan
4. Menjadi pusat pengembangan dan edukasi pelaku usaha<sup>43</sup>

#### 4.4 Struktur organisasi IKM Rumah Tamadun

**Table 4.1**  
**Struktur organisasi IKM Rumah Tamadun**



<sup>43</sup>Data dokumentasi IKM Rumah Tamadun tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Deskripsi tugas

### 1. Direktur utama

Direktur Utama adalah orang yang memiliki wewenang dalam merumuskan dan menetapkan suatu kebijakan serta program umum perusahaan sesuai dengan wewenang yang diberikan perusahaan kepadanya.

- a. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju.
- b. Mengorganisasi visi dan misi perusahaan secara keseluruhan yang dimaksud mengorganisasi di sini adalah seorang direktur utama harus mampu menyusun, mengomunikasikan, dan menerapkan visi, misi, serta arah yang akan ditempuh perusahaan ke depannya, termasuk apa yang akan dilakukan kepada para karyawannya.
- c. Memimpin meeting rutin dengan para pemimpin senior perusahaan biasanya direktur utama akan menjadi pemimpin meeting rutin.

### 2. Sekretaris

Seseorang yang membantu para pemimpin, baik organisasi maupun perusahaan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan masalah administrasi yang mendukung kegiatan para pemimpindan operasi perusahaan.

### 3. Direktur keuangan

Direktur keuangan merupakan pimpinan yang menjalankan proses pemantauan dan pengambilan keputusan mengenai perihal yang berhubungan dengan keuangan di perusahaan. Manajer keuangan yang ada di perusahaan menjalankan tugasnya untuk bisa membantu kinerja yang dijalankan oleh seorang direktur keuangan di perusahaan. Dengan kata lain, selanjutnya kinerja seorang direktur perusahaan ini mengalami perkembangan dan perubahan.

### 4. Direktur humas

Mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Direktur produksi

Direktur produksi memiliki tanggung jawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dalam proses produksi.

6. Direktur pemasaran

Direktur pemasaran bertanggungjawab pada operasi pemasaran secara keseluruhan perusahaan seperti merencanakan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan.

**4.6 Standar operasional prosedur (SOP)**

**A. Tujuan**

1. Memberikan fasilitas dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan berbagai kerajinan tangan dengan potensi daerah Kabupaten Rokan Hilir
2. Memberikan fasilitas dan memudahkan wisatawan lokal dan mancanegara dalam mendapatkan berbagai kerajinan tangan berbagai kerajinan tangan sebagai oleh-oleh atau souvenir khas Kabupaten Rokan Hilir
3. Menyediakan tanjak dan aksesoris kepala khas Bujang Melayu Riau
4. Menyediakan mainan kunci tanjak
5. Menyediakan peci songket
6. Menyediakan peci jaguar
7. Menyediakan selendang
8. Fmenyediakan kerosang (bros tanjak)
9. Menyediakan kain songket khas melayu
10. Menyediakan tas lidi sawit sebagai kerajinan dengan potensi daerah.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Data dokumentasi IKM Rumah Tamadun tahun 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Prosedur kerja**

1. Jam 08:00 WIB semua pekerja harus datang ke kantor.
2. Para pekerja harus berbaris dan berdoa serta menyemarakkan jargon IKM-KUB Tamadun ( Bergaya sembari melestarikan Budaya).
3. Para pekerja harus kerja bakti terlebih dahulu untuk membersihkan kantor IKM Rumah Tamadun.
4. Jam 08.30 Wib semua pekerja melakukan aktifitas pekerjaannya masing-masing.
5. Jam 10.00 Wib semua pekerja yang beragama islam harus melaksanakan shalat dhua.
6. Jam 10.30 wib semua pekerja harus sudah siap diposisinya masing-masing untuk kenbali bekerja.
7. Jam 12.00 wib semua pekerja diperbolehkan untuk istirahat, dan bagi laki-laki yang beragama islam wajib shalat berjamaah di mushallah terdekat, dan untuk wanita diruang kantor yang sudah disediakan.
8. Jam 13.00 wib semua pekerja harus sudah siap diposisinya masing-masing untuk kembali bekerja.
9. Jam 16.15 semua pekerja diperbolehkan untuk pulang.<sup>45</sup>

**4.7 Kelompok PKK**

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaanya dari, oleh dan untuk masyarakat. Anggota dari PKK adalah ibu-ibu yang telah berumah tangga. Dengan keanggotaan perempuan/ibu-ibu PKK maka diharapkan perempuan dapat terberdayakan sehingga mampu membantu kesejahteraan keluarganya.

Kelompok PKK ini berjumlah 20 orang yaitu sebagai berikut

<sup>45</sup>Data dokumentasi IKM Rumah Tamadun tahun 2017



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 4.2****Nama Anggota Kelompok PKK**

No	Nama	Jabatan
1	Mardiatun	Ketua
2	Tuti mariani	Anggota
3	Marisah	Anggota
4	Kiki	Anggota
5	Tukini	Anggota
6	Suci minarti	Anggota
7	Yati	Anggota
8	Ending	Anggota
9	Jumi	Anggota
10	Sri agustina	Anggota
11	Ira saswati	Anggota
12	Eka	Anggota
13	Nunung	Anggota
14	Mawar	Anggota
15	Itun	Anggota
16	Atin	Anggota
17	Ilin	Anggota
18	Yani	Anggota
19	Ipah	Anggota
20	Inur	Anggota

Sumber : Kelompok PKK Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisa sesuai jawaban dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Aktivitas IKM Rumah Tamadun Dalam Pemberdayaan Kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir memiliki peran yang cukup baik sesuai dengan uraian sebagai berikut.

1. Pada proses penyadaran IKM Rumah Tamadun sudah memberikan kesadaran kepada masyarakat melalui sosialisasi, Motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan juga membentuk pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) bahwa pentingnya keterampilan membuat kerajinan (tas lidi sawit) bagi masa depan.
2. Pada proses pelatihan keterampilan IKM Rumah Tamadun telah melakukan penyaluran pembelajaran dari IKM Rumah Tamadun kepada kelompok PKK mengajarkan berupa keterampilan-keterampilan mulai dari proses pemotongan, pengeleman, penjemuran, proses pembuatan dan lain-lain
3. Pada proses kemandirian kelompok Pkk dikatakan kurang mandiri dikarenakan kekurangan waktu, dana sehingga tidak ada keberlanjutan dalam memberdayakan kelompok PKK

#### B. Saran

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang Aktivitas IKM Rumah Tamadun Dalam Pemberdayaan Kelompok PKK ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada IKM Rumah Tamadun untuk menambah waktu dalam memberikan pelatihan terhadap kelompok PKK
2. Diharapkan kepada IKM Rumah Tamadun membantu kelompok PKK agar dapat mandiri.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Aziz Muslim.2012.Dasar-dasar pengembangan masyarakat, Yogyakarta:SamudraBiru.
- Anan Mahdi, Mujahidin, 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, Bandung: Alfabeta.
- Adianto Elinaro.2011 *Metodologi Penelitian Untuk Pubic Relation Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media)
- Burhan Mungin,2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Premadamedia Group
- Cik Hasan Bisri, 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Dra.Ambar Teguh Sulistiyani, M.Si. 2017. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Gava Media: Yogyakarta
- Edi Sugarto, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*,Bandung: PT Ravika Adimatama
- Edi Suharto, Ph.D. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat:Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung:PT.RefikaAditama.
- Edi Suharto, 2009.Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.Bandung; PT Refika Aditama
- Edi Suharto,2005. *Membangun Masyarakat Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Hamidi, 2004 *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Malang: UMM Press)
- Irfan Azhari Saleh, 1986. *Industri Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, Bina Aksara : Jakarta
- Lexy J. Moleong. 1989.*Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya)
- Moleong lexy. 2002 *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Remaja)

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safi'i. 2005. *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: Gerbang Masyarakat Baru,
- Nurul Zuriah, 2006. *Metodologi penelitian dan pendidikan*. Bandung: PT. Nurul Zuriah
- Nazir, Moh, 1999 *Metode Penelitian*, (Bandung : Ghalia Indonesia)
- Prasetya Irawan, 1999. *Logika Dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIA-IAN)
- Samuel Soeitoe, 1982. *Psikologi Pendidikan II*. Jakarta: FEUI.
- Soelaman joesoef. 1992. *konsep dasar pendidikan non formal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode penelitian survey*. (Jakarta. LP3S)
- Totok mardikanto. 2015. poerwoko soebianto. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta
- W.J.S Poerdaminta. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

#### SUMBER LAINNYA

- Budi baihakki. Skripsi. *Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Urban Farming Yayasan Bunga Melati Indonesia (Ybmi) Di Perigi Baru*. Jakarta. UIN syarif hidayatullah
- Hartati H.Lahabu. Skripsi. *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Kegiatan Keterampilan Membuat Bunga Sinetron*.
- M. Syaidi Fatoni. Skripsi. *Aktivitas Home Industri Kerupuk Kemplang Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga..* UIN Raden Intan Lampung
- Maya Afrida Elania Harahap. 2021. *Aktivitas Usaha Tenun Kain Songket Melayu Komunitas Ibu-Ibu Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga*. Skripsi. Riau. UIN SUSKA RIAU
- Putri Martisari. 2008. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Industri Kecil*. Semarang: UNNES

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sartini Pawe, 2007. *Peranan industri rumah tangga dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Roworena kec. Ende*. Malang. Universitas Negeri Malang

Siska Ariani Syofi. Skripsi. *Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)*. Semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo

Tas arma rindi. *Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata (studi kasus desa wonokarto, kec. Sekampung kab. Lampung timur)*. Lampung. IAIN Metro

Vikka Yunitasari. 2019 *peran Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Cepiring Kecamatan Cepirin Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang Universitas Negeri Semarang

Gurupengajar.com diakses pada tanggal 4 Februari 2021

Herning suryo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemandirian Masyarakat*. Jurnal. Vol.1. No 29

<https://biztech.proxsisgroup.com>. industri-kecil-menengah

<https://jdih.kemenkeu.go.id>. Tentang industri kecil

<https://peraturan.bpk.go.id>. *Undang-Undang (UU) Tentang Perindustrian*. Diakses pada hari: Jum'at 29 Juni 1984

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka

*Undang-undang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Nomor 1 Tahun 2013*



## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahap penyadaran
  - a. Bagaimana cara IKM Rumah Tamadun dalam memberikan penyadaran?
  - b. Kapan penyadaran dilaksanakan?
  - c. Siapa yang memberikan/menyampaikan penyadaran tersebut?
  - d. Apa manfaat diberikan penyadaran kepada kelompok PKK?
2. Pelatihan keterampilan
  - a. Bagaimana bentuk pelatihan pelatihan yang dilakukan IKM Rumah Tamadun?
  - b. Apa saja teknik pelatihan yang diberikan kepada kelompok PKK?
  - c. Berapa lama jangka proses pelatihan pembuatan tas lidi sawit yang diikuti kelompok PKK?
  - d. Apa kendala yang terjadi dalam proses pelatihan?
3. Kemandirian
  - a. Apa manfaat yang didapatkan selama mengikuti pelatihan yang diberikan IKM Rumah Tamadun?
  - b. Kapan para kelompok PKK dikatakan Mandiri?
  - c. Apakah ibu sudah bisa mengolah sendiri lidi sawitnya?



## Lampiran 2

### Jadwal kegiatan penelitian

No	Uraian kegiatan penelitian	Pelaksanaan
1	Identifikasi masalah	10 september 2020
2	Acc proposal oleh pembimbing	17 februari 2021
3	Seminar proposal	6 maret 2021
4	Observasi	10 september 2020 27 desember 2020
5	Wawancara	26 September 2021
6	Dokumentasi	26 September 2021

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar diatas merupakan proses pengambilan lidi sawit yang dilakukan IKM Rumah Tamadun

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5



Gambar diatas merupakan proses pembuatan tas lidi sawit oleh kelompok Pkk di Desa Sungai Kubu



Dokumentasi saat wawancara dengan ibu Marisah selaku kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Minggu 26 September 2021.

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi saat wawancara dengan ibu Kiki selaku kelompok PKK di Desa Sungai Kubu Minggu 26 September 2021

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Korp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/43669  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU, Nomor : B-9649/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Tanggal 6 September 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

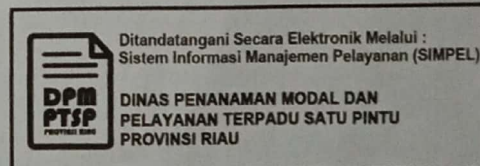
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>PONIA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11740124394   |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>AKTIVITAS INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) RUMAH TAMADUN DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK DI DESA SUNGAI KUBU KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) RUMAH TAMADUN DESA SUNGAI KUBU KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 14 September 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113  
BAGANSIAPIAPI

Nomor : 070/Kesbangpol/2021/292  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Riset

Bagansiapiapi, 20 September 2021

Kepada Yth.  
Ketua IKM Rumah Tamadun Desa Sungai Kubu  
Kabupaten Rokan Hilir  
di-  
Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/43669 tanggal 14 Sptember 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **PONIA**
2. NIM / KTP : 11740124394
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul : **AKTIVITAS INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) RUMAH TAMADUN DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK DI DESA SUNGAI KUBU KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi : **IKM RUMAH TAMADUN DESA SUNGAI KUBU KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN ROKAN HILIR  
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan  
Konflik



*[Signature]*  
**DODI SUHENDRA, S.Sos**  
NIP. 19720902 199201 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis Ponia lahir di Air Hitam Tanggal 18 September 1998. Lahir dari pasangan bapak Maksum dan Tukini. Merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara. Pada tahun 2004 menempuh pendidikan dasar di SDN 016 Jojol, pada Tahun 2010 melanjutkan menengah pertama SMPN 2 Kubu, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam. Pada Tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Sultan Srarif Kasim Riau dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Penulis melakukan penelitian dengan judul “aktivitas industry kecil menengah (IKM) Rumah Tamadun dalam pemberdayaan kelompok PKK di desa Sungai kubu kecamatan kubu kabupaten rokan hilir” dibawah bimbingan bapak Muhammad soim, M.Ag